

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENARIK MINAT CALON PESERTA DIDIK DI MIS DARUL IMAN KOTA PALU

Moh Naim, Andi Nur Faizah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokaama Palu

Email: naimmoh97@gmail.com,
andinurfaizah@uindtokarma.ac.id

Abstrak: Strategi Kepala madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MIS Darul Iman Kota Palu

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu?, dan 2) untuk mengetahui hasil strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu?. Ditinjau dari jenisnya penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif, lokasi penelitian di MIS Darul Iman Kota Palu. Adapun data dalam penelitian ini diproses melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil data tersebut dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu yaitu dengan cara promosi sekolah di antaranya pemasangan spanduk, pembagian brosur ke wilayah yang bisa dijangkau, kegiatan sosialisasi ke TK/RA, membangun hubungan dengan masyarakat yang bisa membantu mencari peserta didik, melalui komunikasi lisan, dan beberapa program-program lainnya. 2) Keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu ini bisa dikatakan sudah berhasil dan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang sudah mencapai bahkan melebihi dari target yang diinginkan yaitu 20 pendaftar.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Menarik Minat, Calon Peserta Didik

PENDAHULUAN

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*mangement*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, akan tetapi harus mampu menunjukkan taktik dan operasionalnya (Effendy, 2011). Strategi merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi secara terus-menerus memperbaiki kualitas pelayanan.

Pada sebuah organisasi umumnya berupaya untuk selalu dapat mencapai tujuan dan sasarannya di dalam persaingan yang semakin ketat. Keberhasilan pencapaian

tujuan dan sasaran organisasi hanya dimungkinkan bila organisasi itu mempunyai keunggulan dalam bersaing.

Keberhasilan suatu organisasi, ditentukan oleh kemampuan pemimpin organisasi tersebut dalam menetapkan strategi yang tepat saat menjalankan organisasinya dan memanfaatkan lingkungan, dengan memilih pengorganisasian sumber daya internal yang tepat. Ketetapan strategi yang ditetapkan pemimpin suatu organisasi, didasarkan pada pemikiran strategi yang dimiliki serta pengalaman pembelajarannya dalam situasi lingkungan yang terus berubah. Proses yang dilakukan oleh ahli strategi tersebut, digunakan sebagai pemikiran strategi formal untuk panduan dalam menetapkan keputusan manajemen. Pola pemikiran seperti itulah yang dikembangkan dalam manajemen strategi (Assauri, 2013).

Pendidikan merupakan hal yang terpenting di dalam pembangunan sebuah negara. Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai keinginan dan kekuatan serta kualitas sekolah yang tersedia. Mutu sebuah sekolah ditentukan oleh mutu lulusan yang dihasilkan dan berapa banyak peserta didik yang ada di dalam sekolah tersebut. Demikian juga mutu lulusan sangat ditentukan oleh mutu penyelenggara yang sesuai atau melebihi standar proses yang ada. Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Setiap lembaga pendidikan memiliki program unggulan dalam menarik minat masyarakat khususnya calon peserta didik. Persaingan dalam rangka menjemput para calon peserta didik dapat dirasakan sekali bagi sekolah swasta. Betapa tidak dengan nominal yang ditawarkan yang tergolong tidak sedikit, para orang tua akan berlaku selektif.

Di era globalisasi, persaingan semakin ketat, Setiap sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan lebih menjanjikan. Di samping itu, sekolah dituntut untuk dapat mempromosikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya, karena berapa pun bagusnya sebuah lembaga apabila tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa dan tidak dikenalnya sekolah tersebut di kalangan masyarakat.

Promosi menjadi sesuatu yang mutlak yang harus dilaksanakan oleh sekolah untuk menarik minat sejumlah calon peserta didik. Untuk itu, lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan strategi tepat guna mempertahankan dan meningkatkan kuantitas siswa yang ada. Tujuan dari strategi ini tentunya agar masyarakat umum tertarik terhadap citra baik sekolah tersebut sehingga tertanam nilai-nilai kepercayaan dalam benak setiap konsumen yang pada akhirnya akan bermuara pada bertambahnya jumlah siswa di lembaga tersebut.

Promosi dapat dilakukan melalui berbagai media dan cara, informasi berantai secara lisan, para orang tua, sampai pada iklan layanan elektronik dengan web sekolah dan media sosial sekolah yang dapat diakses setiap orang melalui internet. Perbedaan yang di rasakan antara sekolah swasta dan negeri adalah bahwa setiap tahunnya sekolah swasta berusaha menarik minat calon peserta didik dengan program kegiatan yang beragam dan menampilkan program unggulan. Sementara sekolah negeri favorit cenderung menunggu dan mempersiapkan kelas dengan daya tampung maksimal.

Bagaimana dengan sekolah swasta bernuansa Islam terpadu yang berada pada wilayah kecamatan yang sama? Apakah akan mendapatkan peserta didik dengan jumlah yang diinginkan atau justru gulung tikar karena tidak mendapat peserta didik. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menghadapi tantangan persaingan sekolah seperti ini? Tentunya berbagai upaya yang dapat dilakukan sudah menjadi program tahunan dibuat sedemikian rupa bersama dalam rapat kepala sekolah dan dewan guru. Oleh karena itu, sekolah harus berusaha untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas karena dengan adanya produk yang berkualitas, layanan yang memuaskan dan didukung dengan promosi yang maksimal, maka hasil yang diharapkan akan tercapai.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MIS Darul Iman Kota Palu, diperoleh bahwa sekolah ini memiliki ruang kelas untuk tempat pembelajaran yang berjumlah 6 ruangan kelas, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, dan sekolah ini berstatus swasta. Setiap tahun ajaran baru, sekolah ini melakukan penerimaan peserta didik baru sekitar 15 sampai 20 peserta didik baru. Jumlah tersebut masih kurang untuk mencapai jumlah maksimal tiap kelasnya. Sekolah ini juga berdekatan dengan sekolah dasar yang sudah berstatus negeri, yang setiap tahun ajaran baru, juga melakukan penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu?, dan 2) Bagaimana hasil strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu?. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu dan untuk mengetahui hasil strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah asumsi yang mendasar yang menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan

data pada satu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada (Anggito, Dkk. 2018).

Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan maksud karena didukung oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Data dimaksud berkisar pada penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MIS Darul Iman Kota Palu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MIS Darul Iman Kota Palu

Strategi yaitu proses atau cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan strategi yang tepat dalam menarik minat masyarakat khususnya calon peserta didik. Karena dalam memilih dan memutuskan sekolah mana yang akan dimasuki, tentunya banyak pertimbangan-pertimbangan yang muncul dalam benak calon peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah harus membuat strategi yang tepat mengingat adanya beberapa sekolah yang berdekatan dengan MIS Darul Iman Kota Palu.

Strategi kepala madrasah MIS Darul Iman Kota Palu yaitu dengan membentuk panitia PPDB sebagai penanggung jawab, strategi yang dilakukan yaitu memasang spanduk, membagikan brosur pada masyarakat terdekat yang bisa dijangkau. Selain itu salah satu strategi yang digunakan yaitu antar jemput siswa, program guru ramah anak, kemudian membangun hubungan pada orang tua siswa yang bisa membantu mencarikan siswa.

Gerakan-gerakan yang dilakukan tersebut dapat memberikan pengaruh bagi calon peserta didik yang akan memasuki sekolah nantinya. Bentuk-bentuk promosi yang dilakukan di MIS Darul Iman Kota Palu adalah sebagai berikut:

- 1) Pemasangan Spanduk
MIS Darul Iman Kota Palu melakukan promosi sekolah melalui spanduk yang telah dipasang di depan sekolah dan di tempat-tempat strategis untuk memudahkan stakeholder atau masyarakat yang lewat di depan sekolah ataupun di tempat-tempat strategis untuk mendapatkan informasi.
- 2) Pembagian Brosur

Salah satu promosi yang dilakukan MIS Darul Iman Kota Palu yaitu menggunakan brosur, kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar yang bisa dijangkau.

3) Kunjungan Sekolah

Kegiatan kunjungan sekolah dilakukan dalam rangka sosialisasi kepada peserta didik TK/RA di beberapa sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka persiapan sekolah untuk penerimaan calon peserta didik baru dan mensosialisasikan hal-hal positif yang ada di MIS Darul Iman Kota Palu.

4) Penyampaian secara lisan

Salah satu strategi cukup efektif dan banyak digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu promosi melalui penyampaian secara lisan. Walaupun dianggap cara tradisional, namun cara ini cukup mampu untuk meyakinkan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dengan kekuatan rekomendasi pribadi dari rekan maupun orang terdekat, ternyata dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan

5) Program guru ramah anak

Program guru ramah anak ini adalah salah satu bentuk strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu. Tujuan dari strategi ini yaitu untuk menghindari terjadinya kekerasan fisik terhadap siswa dan kata-kata yang tidak pantas dikelurkan oleh guru terhadap siswanya sehingga menyebabkan terganggunya psikologis siswa dan untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Sehingga strategi ini dianggap mampu menarik minat masyarakat khususnya peserta didik, karena setiap orang tua dan peserta didik itu sendiri menginginkan perlakuan yang ramah dan mendapatkan pendidikan baik bagi anak-anak mereka.

Melalui penerapan strategi tersebut, dapat mempengaruhi masyarakat khususnya calon peserta didik, sehingga diharapkan mampu menarik minat calon peserta didik.

Strategi ini secara langsung dapat mempengaruhi minat calon peserta didik baru dalam mengambil keputusan dan menentukan pilihan. Untuk memilih suatu sekolah/madrasah pada dasarnya calon peserta didik dan juga orang tua peserta didik selalu dihadapkan dengan pilihan-pilihan tentang berbagai sekolah/madrasah yang ada. Dari berbagai pilihan tersebut tentu calon peserta didik baru akan memilih salah satunya.

2. Hasil Strategi Kepala Madrasah Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MIS Darul Iman Kota Palu

Hasil pengumpulan data tentang keberhasilan strategi kepala sekolah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah Ibu Nurmawati sudah menunjukkan dampak positif terhadap minat calon peserta didik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat terhadap program-program sekolah, hal ini disertai dengan rasa tanggung jawab mereka terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Sehingga semua pihak dapat bekerja sama untuk mewujudkan tujuan dan pendidikan yang berkualitas.

Jadi upaya untuk menarik minat calon peserta didik merupakan suatu usaha yang menjadi tugas dan tanggung jawab semua pihak sekolah. Semua pihak bekerja sama demi mewujudkan tujuan bersama yaitu membentuk citra lembaga dan menarik minat calon peserta didik. Dengan implementasi pengelolaan strategi sekolah diharapkan dapat menjalin hubungan yang sinergis antara sekolah dan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan minat serta jumlah peserta didik.

Strategi secara langsung dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menarik minat calon peserta didik, melalui berbagai macam strategi diantaranya dengan mempromosikan sekolah kepada masyarakat dengan memasang spanduk, pembagian brosur, dan lain sebagainya. Semua itu berpengaruh pada keputusan calon peserta didik. Strategi dengan cara promosi ini dikatakan berhasil di lembaga pendidikan apabila peminat lebih banyak dari kuota yang diinginkan. Di MIS Darul Iman Kota Palu dapat dilihat adanya ketertarikan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka karena percaya dengan mutu pendidikan yang ada di MIS Darul Iman Kota Palu.

Data peserta didik yang masuk di MIS Darul Iman Kota Palu berdasarkan hasil data statistik MIS Darul Iman Kota Palu yang mengalami turun naiknya jumlah peserta didik yang mendaftar pada 5 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Data Jumlah Pendaftar di MIS Darul Iman Kota Palu
(Lima Tahun Terakhir)**

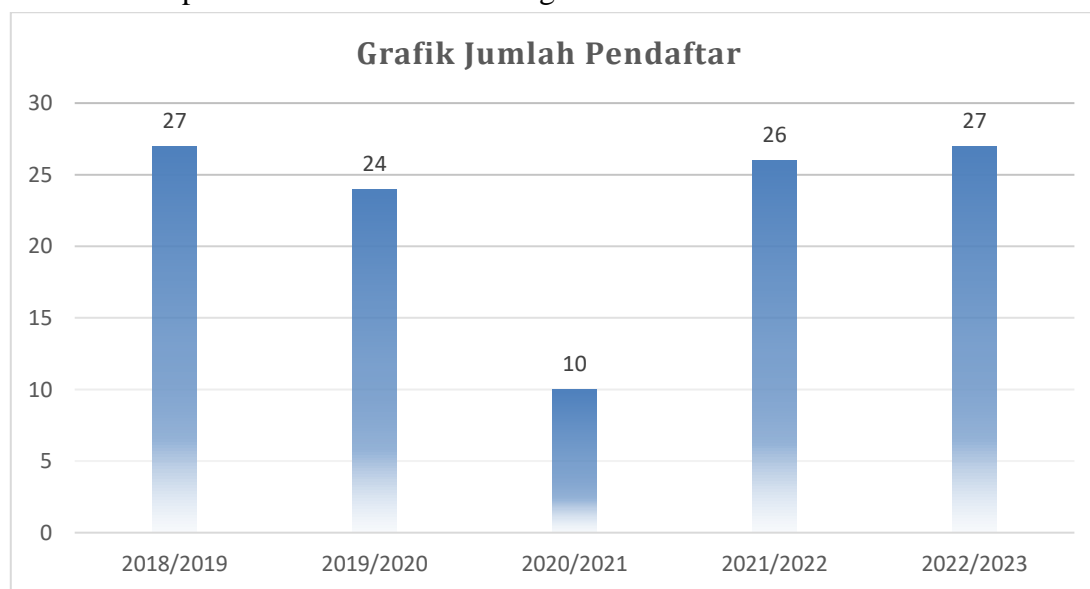
Tahun Ajaran	Pendaftar			Diterima		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
2018/2019	13	14	27	13	14	27
2019/2020	11	13	25	12	13	24
2020/2021	5	5	10	5	5	10

2021/2022	12	14	26	12	14	26
2022/2023	13	14	27	13	14	27

Sumber Data: *Tata Usaha MIS Darul Iman Kota Palu.*

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam lima tahun terakhir ini jumlah peserta didik yang mendaftar di MIS Darul Iman Kota Palu mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi tetap mencapai target yaitu 20 pendaftar dalam 1 rombel.

Perkembangan jumlah peserta didik tahun ajaran 2018/2019-2020/2021 mengalami penurunan. Lalu mengalami peningkatan di tahun ajaran 2021/2022-2022/2023. Dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 1 Grafik Jumlah Pendaftar

Berikut adalah uraian jumlah peserta didik yang mendaftar dan diterima dari tahun ajaran 2018/2019 sampai tahun ajaran 2022/2023. Jumlah pendaftar pada tahun ajaran 2018/2019-2019/2020 dari 27 orang menurun menjadi 24 orang, pada tahun 2020/2021 juga mengalami penurunan menjadi 10 orang, kemudian di tahun ajaran 2021/2022 mengalami peningkatan menjadi 26 orang dan ditahun ajaran 2022/2023 meningkat lagi menjadi 27 orang.

Penjelasan mengenai perkembangan jumlah peserta didik di tahun ajaran 2018/2019-2019/2020 mengalami penurunan. Dan pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan pada saat itu munculnya “Pandemi Covid 19” yang membatasi aktivitas masyarakat termasuk juga berdampak pada proses pendidikan sehingga itu menjadi penyebab turunnya jumlah peserta didik yang mendaftar, lalu pada tahun 2021/2022-2022/2023 kembali mengalami peningkatan

yang cukup baik. Dengan adanya promosi pendidikan yang terlaksana dengan baik, maka MIS Darul Iman Kota Palu mempunyai daya tarik dan dapat menarik minat calon peserta didik yang dibuktikan dengan adanya pendaftar calon peserta didik dari lima tahun terakhir yang telah mencapai bahkan melewati dari target yang diinginkan yaitu 20 pendaftar dalam 1 rombel. Oleh karena itu, maka pihak sekolah terutama kepala sekolah harus melakukan perencanaan yang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan jumlah peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu maka dapat disimpulkan bahwa: Bentuk strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu yaitu dengan cara promosi pendidikan melalui pemasangan spanduk, pembagian brosur ke wilayah yang bisa dijangkau, kegiatan sosialisasi ke TK/RA, membangun hubungan dengan masyarakat yang bisa membantu mencari peserta didik, melalui penyampaian secara lisan, dan beberapa program-program lainnya.

Keberhasilan dari strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu ini bisa dikatakan sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mendaftar tiap tahunnya yang sudah mencapai bahkan melebihi dari target yang diinginkan yaitu 20 pendaftar dalam 1 rombel. Sedangkan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir yaitu rata-rata 20 ke atas.

Implikasi penelitian sesudah dilaksanakannya penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam menarik minat calon peserta didik di MIS Darul Iman Kota Palu, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala madrasah harus membuat perencanaan dan strategi yang lebih baik lagi dalam melakukan promosi, sehingga dapat membentuk citra yang baik dan menarik minat sejumlah peserta didik.;
2. Kepala madrasah beserta guru/staf harus selalu menjaga citra sekolah di masyarakat dan selalu memberikan informasi ke dunia luar agar sekolah lebih dikenal oleh masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan minat calon peserta didik untuk bersekolah di MIS Darul Iman Kota Palu;
3. Diharapkan kedepannya MIS Darul Iman Kota Palu mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi sehingga bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang sudah memiliki fasilitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. *Meteode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Jejak.
- Anshori Sodiq. 2014. *Pembelajaran Tematik (Tematik Integrative) Mata Pelajaran Ips Pada Kurikulum 2013*, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 2, No. 42.
- Assauri Sofjan. 2013. *Strategic Manajement, Sustainable Competitive Advantage*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Damim Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, (Cet. I; Bandung : Pustaka Belajar).
- Damin Sudarman. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- David Fred R, Forest R. David. 2015. *Strategic Manajemen: A Competitive Advantage Apporach, Concepts, and Casea*, Edisi ke-15, New Jersey: Person Education.
- David Fred. 2009. *Manajemen Strategi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2; Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy Ucjhana Onong. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya).
- F.R. David. 2004. “*Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ketujuh”. PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Fikri Muhammad. 2020. “*Strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat siswa baru di SMKIT Nurul Qolbi Bekasi*”, (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Pendidikan, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Heni Iarmayani dan Dessy Wardiah. 2017. “ *Manajemen strategi kepala sekolah dalam upaya menarik minat calon peserta didik di Smpit Ar-Ridho Palembang* ” *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol 2, No. 1.
- Idris, Meity H dan Rahmadani Izul. 2014. *Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luxima Metromedia.
- Kuncoro Mudrajad. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: erlangga).

- Marrus, K. Stephanie. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Matthew B. Milles, dan A. Michael Humberman. 1992. *Kualitatif Dan Analisis*, terj.tjetjep rohendi, (Jakarta: UI-Prees).
- Moleong Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Gafur Kadar dkk. 2021. *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Mukhlis Catio dkk. 2021. *Manajemen Strategi*, (Tangerang: Indigo Media).
- Mulyasa E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Mekolah*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Mulyasa E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesioanl*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari Muhamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada).
- Nasution. 2003. *Metode penelitian naturalistik kualitatif*, (Bandung: tarsito).
- Nasution. 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara).
- PB Triton, 2007. *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta: Tugu Publiser, Cet. I).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Bandung: Pineka Cipta).
- Sondang P. Siagian. 2004. *Manajemen Strategi*, (bumi aksara, Jakarta).
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.I; Jakarta: Kencana).
- Sudjana Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Cet.8; Bandung: Afabeta).
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta).

MOH NAIM, ANDI NURFAIZAH

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Tika Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Pt Bumi Pustaka.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Cet 3 Jakarta: Grafindo Persada).

Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta).